BAB I
PENDAHULUAN

A. Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator penting bagi kemajuan suatu negara. Di tengah dinamika perekonomian global, negara-negara di seluruh dunia berupaya untuk mengoptimalkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi mereka. Indonesia, sebagai negara dengan ekonomi yang berkembang, juga telah mengalami perubahan signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Berbagai faktor eksternal dan internal memiliki potensi untuk mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dalam konteks ini, penelitian ini akan mengambil fokus pada tiga faktor utama yang diyakini memiliki dampak penting terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, yaitu pajak perdagangan internasional, tingkat suku bunga, dan jumlah uang beredar. (Boediono, 2012).

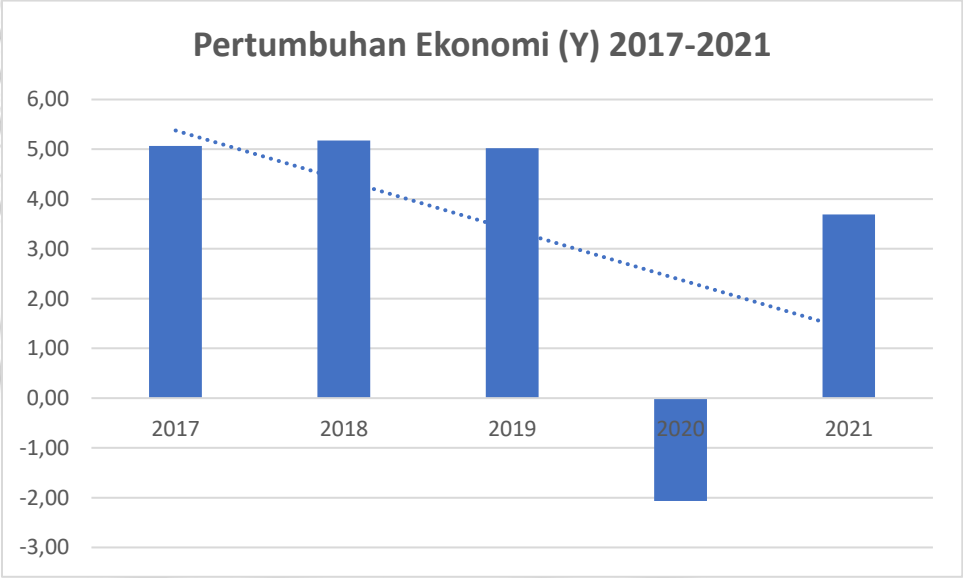

Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi

Sumber : *World Bank*

Untuk mencapai kesejahteraan masyarakat, diperlukan sebuah pembangunan. Salah satu pembangunan yang penting yakni pembangunan ekonomi. Proses pembangunan ekonomi diawali dengan menciptakan peningkatan pertumbuhan ekonomi, yang diharapkan mampu mengubah

struktur perekonomian menjadi berkembang dan kuat. Selanjutnya proses ini akan menciptakan lapangan pekerjaan yang lebih besar dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Pada akhirnya pembangunan ekonomi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam proses pembangunan ekonomi, pertumbuhan ekonomi dijadikan sebagai salah satu indikator untuk melihat keberhasilan pembangunan yang dilakukan oleh suatu negara dan juga menjadi acuan untuk merumuskan kebijakan dan menentukan arah pembangunan di masa depan. Pertumbuhan ekonomi yang positif menunjukkan adanya peningkatan perekonomian.

Pada rentan waktu dari tahun 1991-2021, pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami pertumbuhan yang naik turun, berdasarkan ***world bank*** mulai dari tahun 1991 – 2021, pertumbuhan ekonomi yang paling tinggi ada ditahun 1995 yaitu sebesar 8,22. Dikarenakan ditahun itu adanya beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu : tingkat inflasi dan suku bunga, kemajuan iptek, sumber daya alam dan sumber daya manusia. Namun 3 tahun setelah itu, yaitu ditahun 1998 mengalami penurunan yang sangat drastis yaitu sebesar -13,13, itu dikarenakan krisis moneter yang menyebabkan menurunnya nilai mata rupiah sehingga kondisi perekonomian tidak terkendalikan, dimana pertumbuhan ekonomi tidak berjalan semestinya. Namun hal serupa terjadi lagi pada tahun 2020, tapi jika dilihat yang terjadi pada tahun 2020 itu, tidak separah dengan yang terjadi pada tahun 1998. Yang terjadi ditahun 2020 hal itu disebabkan oleh adanya pandemi covid, sehingga menyebabkan pertumbuhan ekonomi turun menjadi -2,07 lebih rendah dari nilai sebelumnya sebanyak 5,02 persen pada tahun 2019. Perlambatan pertumbuhan ekonomi tersebut juga diikuti dengan peningkatan jumlah pengangguran, yang menurut data Bank Dunia, meningkat dari 5,28 persen pada tahun 2019 menjadi 7,07 persen pada tahun 2020.

Pertumbuhan ekonomi suatu negara salah satunya dipengaruhi oleh aktivitas perdagangan internasional. Perdagangan internasional adalah perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain atas dasar kesepakatan Bersama. Perdagangan internasional

meliputi kegiatan ekspor impor. Dalam perdagangan internasional, kegiatan ekspor dan impor merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Aktivitas ekspor dan impor memberikan keuntungan bagi suatu negara yang berpartisipasi di dalamnya. Ekspor merupakan salah satu sumber devisa yang sangat dibutuhkan oleh negara yang perekonomiannya bersifat terbuka, karena ekspor dapat bekerja secara luas di berbagai negara dan memungkinkan peningkatan jumlah produksi yang mendorong pertumbuhan ekonomi sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan dan stabilitas perekonomian negara. Sedangkan melalui impor maka negara dapat memenuhi kebutuhan dalam negerinya yang tidak dapat diproduksi di dalam negeri sehingga biaya yang dikeluarkan untuk suatu produk barang dan jasa akan lebih murah.

Dalam kegiatan ekspor impor tidak terlepas dari adanya tarif yang harus dibayarkan ke pemerintah yang dikenal dengan pajak perdagangan internasional. Pajak perdagangan internasional mencakup tarif dan bea masuk yang memiliki potensi untuk mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Pada era globalisasi, perdagangan internasional memiliki peran yang semakin krusial dalam menghubungkan ekonomi-ekonomi nasional. Penentuan tingkat pajak yang tepat dapat mempengaruhi daya saing produk domestik di pasar internasional, yang pada gilirannya berdampak pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Jadi jika ditarik garis besar tujuan perdagangan internasional yaitu untuk memenuhi kebutuhan ekonomi suatu negara sehingga pemerataan kesejahteraan dalam suatu negara bisa tercapai. Disamping itu pendapatan negara juga akan mengalami peningkatan dari spesialisasi yang diukur dari efisiensi dan surplus produksi. Serta memperluas pasar hingga ke luar negeri. Oleh katena itu diharapkan dari aktifitas perdagangan internasional ini bisa menambah kesejahteraan penduduk suatu negara.

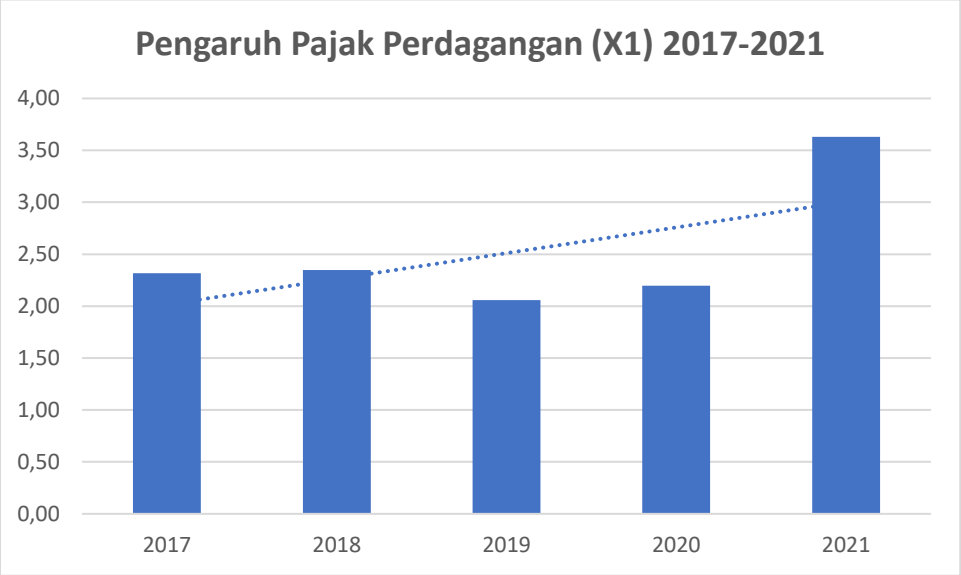

Gambar 1.2 Pengaruh Pajak Perdagangan

Sumber : *World Bank*

Tingkat suku bunga dan pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan yang kompleks, dan hubungan ini dapat berubah seiring waktu. Ini adalah salah satu aspek penting dalam kebijakan moneter yang memengaruhi aktivitas ekonomi suatu negara. Suku bunga juga memengaruhi konsumsi rumah tangga. Suku bunga yang rendah dapat membuat pinjaman seperti hipotek dan kredit konsumen lebih terjangkau, mendorong konsumen untuk membeli rumah, mobil, dan barang-barang lainnya. Ini dapat meningkatkan permintaan agregat dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

Menurut hasil penelitian Sari (2020) dalam Islamiyanto, (2020) tingkat Suku Bunga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sektor-sektor ekonomi yang menyerap utang luar negeri cukup tinggi, terbukti menunjukan pertumbuhan PDB yang terus meningkat. Sedangkan menurut Hasil penelitian Indriyani, (2016) Suku Bunga berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2005-2015. Secara parsial suku bunga berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2005-2015.

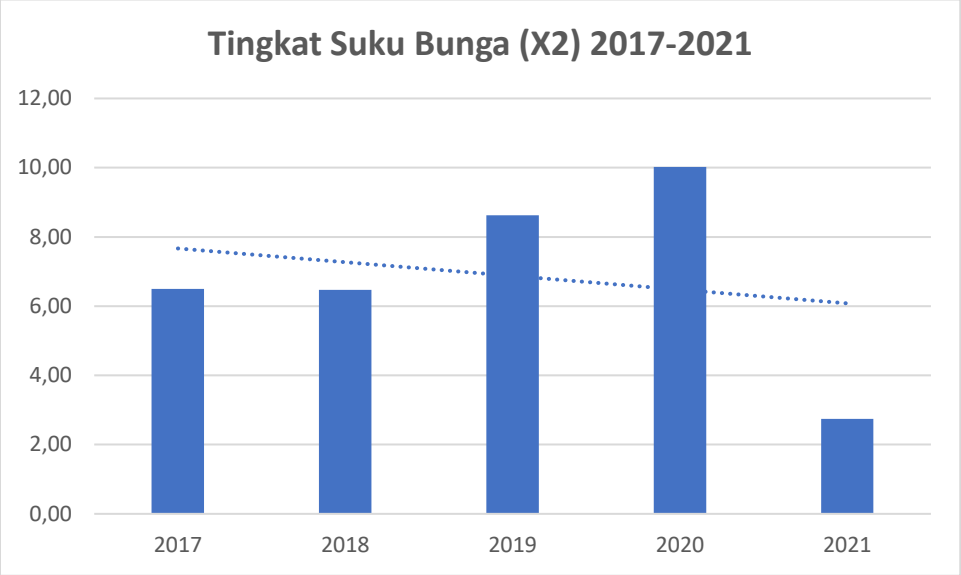

Gambar 1.3 Tingkat Suku Bunga

Sumber : *World Bank*

Jumlah uang beredar merupakan salah satu instrumen yang digunakan oleh Bank Indonesia untuk memacu kegiatan perekonomian. Jumlah uang beredar juga dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Uang yang memiliki fungsi untuk transaksi, akan mempengaruhi kegiatan ekonomi disuatu negara. Hubungan antara jumlah uang beredar dan pertumbuhan ekonomi dapat bervariasi.

Peningkatan jumlah uang beredar dapat memberikan likuiditas tambahan bagi konsumen dan perusahaan, yang dalam beberapa kasus dapat merangsang pengeluaran dan investasi, mendorong pertumbuhan ekonomi. Namun, jika jumlah uang beredar tumbuh terlalu cepat, ini juga dapat mengakibatkan inflasi yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi jika tidak dikendalikan. Jumlah uang beredar dalam ekonomi memiliki implikasi yang kuat terhadap inflasi dan permintaan agregat. Kuantitas uang yang berlebihan dapat memicu inflasi yang merusak stabilitas ekonomi. Di sisi lain, ketersediaan uang yang cukup dapat mendukung aktivitas ekonomi dan pertumbuhan.

Peningkatan jumlah uang beredar yang berlebihan dapat mendorong peningkatan harga melebihi tingkat yang diharapkan sehingga dalam jangka panjang dapat mengganggu pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, apabila

peningkatan jumlah uang beredar sangat rendah, maka kelesuan ekonomi akan terjadi. Apabila hal ini berlangsung terus menerus, maka kemakmuran masyarakat secara keseluruhan yang pada gilirannya akan mengalami penurunan. Kondisi tersebut antara lain yang melatarbelakangi upaya-upaya yang dilakukan oleh bank sentral suatu negara dalam mengendalikan jumlah uang beredar dan kegiatan pengendalian jumlah uang beredar tersebut lazimnya disebut dengan kebijakan moneter.

Menurut hasil penelitian (Asnawi & Fitria, 2018) dalam Islamiyanto, (2020) bahwa jumlah uang beredar berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Sedangkan menurut (Ritonga, 2018) jumlah uang beredar berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

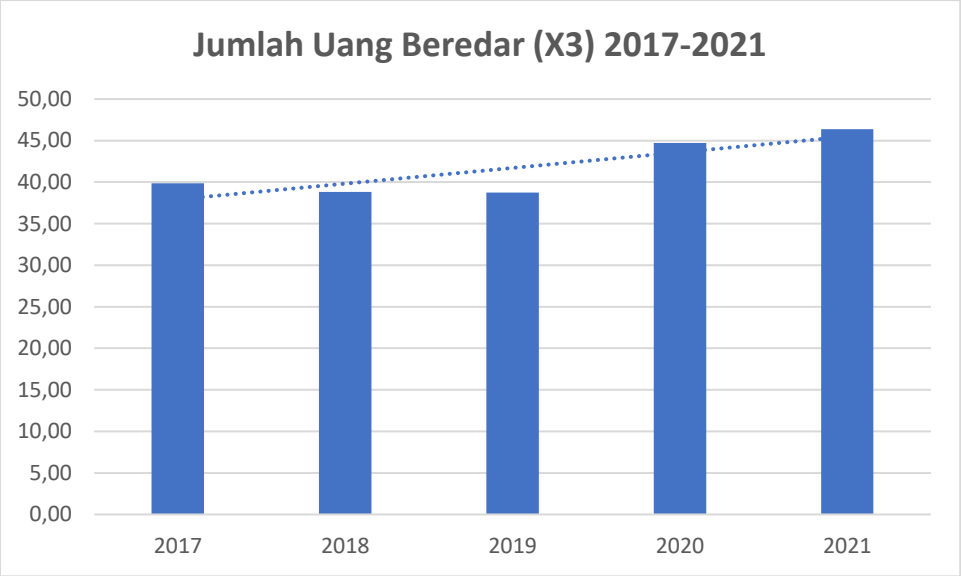

Gambar 1.4 Jumlah Uang Beredar

Sumber : *World Bank*

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Pengaruh Pajak perdagangan internasional Internasional, Tingkat Suku Bunga dan Jumlah Uang Beredar berpengaruh parsial terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia ?
2. Apakah Pengaruh Pajak perdagangan internasional Internasional, Tingkat Suku Bunga dan Jumlah Uang Beredar berpengaruh simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk menganalisis pengaruh Pajak perdagangan internasional, Tingkat Suku Bunga, Jumlah Uang Beredar secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh Pajak perdagangan internasional, Tingkat Suku Bunga dan Jumlah Uang Beredar secara parsial terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti.

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang baru dalam memahami pengaruh pajak perdagangan internasional internasional, tingkat suku bunga, jumlah uang beredar serta pengaruh dari variabel-variabel tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Bagi Pemerintah.

   Penelitian ini diharapkan memberikan informasi atau wawasan tambahan mengenai instrumen-instrumen pertumbuhan ekonomi serta bisa dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian tentang pengaruh pajak perdagangan internasional internasional, tingkat suku bunga, jumlah uang beredar dan pengaruh variabel-variabel tersebut dalam pertumbuhan ekonomi di indonesia.